

**PANDUAN PERKULIAHAN MATERI MODERASI BERAGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA**



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA, UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2024**

**PANDUAN PERKULIAHAN MATERI MODERASI BERAGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA, UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**2024**

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab  
Dr. Hartono, M.Si

Ketua  
Prof. Dr. Kholid Mawardi, M.Hum.

Anggota  
Dr. Elya Munfarida, M.Ag.  
Dr. Farichatul Maftuchah, M.Ag.  
Farah Nuril Izza, Lc, M.A., Ph.D.  
Waliko, M.A.  
Affaf Mujahidah, M.A.  
Nurrohim, Lc., M.Hum.  
Ubaidillah, M.A.  
A.M. Ismatulloh, S.Th.I., M.S.I

Editor  
Arif Hidayat, S.Pd., M.Hum

Penerbit  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto Telp. 0281-635624, Fax. 0281-  
636553  
Email: fuah@uinsaizu.ac.id

All Right Reserved  
Hak Cipta dilindungi Undang-undang

## SK DEKAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624  
Faksimili (0281) 636553

KEPUTUSAN REKTOR  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
NOMOR : 178 TAHUN 2024  
TENTANG  
PANDUAN PERKULIAHAN MATERI MODERASI BERAGAMA, FAKULTAS USHULUDDIN,  
ADAB, DAN HUMANIORA, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI  
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO TAHUN 2024

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI

- Menimbang : 1. bahwa untuk memberikan pedoman bagi seluruh program studi khususnya dan mahasiswa sekaligus sebagai alat kontrol bagi kegiatan civitas akademika Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, maka perlu menetapkan Panduan Rekognisi (Pengkakuan) Prestasi dan Kegiatan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2024;
2. bahwa untuk memenuhi maksud sebagaimana tersebut pada point a. di atas, maka perlu ditetapkan dengan keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri Tahun 2024.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
5. Peraturan Presiden Nomor 41 Tahun 2021 Tentang UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 25 Tahun 2021 tentang Ortaker UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 34 Tahun 2021 tentang Statuta UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri;
9. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Edisi 1 Tahun 2020;
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2500 Tahun 2018 Tentang SKL dan CPL.

### **MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan :  
Pertama : Panduan Perkuliahan Materi Moderasi Beragama, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2024.
- Kedua : Ketentuan lain yang belum diatur dalam Panduan Perkuliahan Materi Moderasi Beragama, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2024 akan diatur tersendiri dalam keputusan dan aturan pelaksanaan lainnya.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Purwokerto  
Pada tanggal : 28 Januari 2024

a.n. Rektor,  
Harsono, FUAH



TEMBUSAN :  
1. Rektor  
2. Dekan

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku Panduan Alur Perkuliahan Materi Moderasi Beragama Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto ini dapat diselesaikan dan diterbitkan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan panduan ini dimaksudkan untuk membantu dan mengarahkan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam mempersiapkan Perkuliahan Materi Moderasi Beragama Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai bagian dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Panduan ini memuat tentang kompetensi yang akan dipelajari tiap program studi.

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, mudah-mudahan panduan ini dapat menjadi sarana mahasiswa mempersiapkan pembelajaran moderasi agama di Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Purwokerto 24 Januari 2024  
Penyusun

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	ii
SURAT KEPUTUSAN DEKAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
BAB I PENGANTAR .....	1
BAB II JENIS PERKULIAHAN MATERI MODERASI BERAGAMA.....	3
BAB III FUNGSI PEMBERLAKUAN MATERI MODERASI BERAGAMA DI SETIAP PRODI.....	9
BAB IV PENUTUP .....	18

## **BAB I**

### **PENGANTAR**

Pada era globalisasi dan pluralisme agama yang semakin berkembang, penting bagi institusi pendidikan tinggi untuk mengintegrasikan pemahaman yang mendalam tentang moderasi beragama ke dalam lingkungan akademik mereka. Moderasi beragama bukan hanya tentang toleransi dan menghormati perbedaan, tetapi juga tentang membangun kesadaran akan pentingnya kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat yang multikultural.

Dalam panduan ini, kami akan mengeksplorasi pendekatan praktis untuk mengajarkan moderasi beragama kepada mahasiswa di berbagai program studi tanpa perlu melakukan revisi kurikulum secara langsung. Pendekatan-pendekatan ini menekankan kolaborasi lintas disiplin, pengayaan mata kuliah yang sudah ada, serta pemberian kesempatan untuk pembelajaran praktis dan refleksi.

Dalam empat tahun terakhir Kementerian Agama aktif mempromosikan pengarusutamaan moderasi beragama. Moderasi beragama adalah cara pandang kita dalam beragama secara moderat, yakni memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan tidak ekstrem, baik ekstrem kanan maupun ekstrem kiri. Ekstremisme, radikalisme, ujaran kebencian (hate speech), hingga retaknya hubungan antarumat beragama, merupakan problem yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini. Sehingga, adanya program pengarusutamaan moderasi beragama ini dinilai penting dan menemukan momentumnya. Mahasiswa juga dapat dijadikan sebagai regenerasi yang menjanjikan bagi kelangsungan operasi gerakan kelompok radikal. Hal ini berawal dari pemahaman yang dangkal terhadap ajaran agama. Oleh karena itu, bekal dan pengembangan moderasi beragama menjadi suatu hal yang sangat penting dalam perspektif generasi milenial untuk memahami dan mendalami Islam.

Sehingga mengajarkan bahwa agama tidak hanya membentuk kesalehan individu, tetapi juga mampu menjadikan paham keagamaannya sebagai instrumen untuk menghormati pemeluk agama lain.

## **BAB II**

### **JENIS PERKULIAHAN DAN MATERI MODERASI BERAGAMA**

#### **A. Jenis Perkuliahan**

1. Workshop atau Seminar Interdisipliner  
Mengadakan workshop atau seminar interdisipliner yang melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi untuk mendiskusikan pentingnya moderasi beragama dan strategi untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Workshop ini dapat mencakup presentasi, diskusi panel, dan sesi interaktif.
2. Materi sisipan dalam mata kuliah yang sudah ada  
Menyisipkan materi tentang moderasi beragama sebagai bagian dari mata kuliah yang sudah ada, seperti etika, sejarah, atau budaya. Ini dapat dilakukan dengan memperkaya diskusi, menambahkan bacaan tambahan, atau memberikan tugas yang berkaitan dengan moderasi beragama di setiap program studi.
3. Kegiatan Ko Kurikuler atau ekstrakurikuler  
Mendorong pembentukan klub atau kelompok studi yang berfokus pada moderasi beragama, di mana mahasiswa dari berbagai program studi dapat berkumpul untuk berdiskusi, mengadakan kegiatan, atau melakukan proyek kolaboratif yang terkait dengan moderasi beragama.
4. Kolaborasi antar Prodi  
Mendorong kolaborasi antara fakultas dan mahasiswa dari berbagai program studi untuk merancang dan melaksanakan proyek-proyek atau kegiatan yang menyoroti moderasi beragama. Misalnya, proyek desain arsitektur untuk tempat ibadah multikepercayaan dapat melibatkan mahasiswa dari arsitektur, sosiologi, dan studi agama-agama.
5. Pelatihan

Menyelenggarakan pelatihan atau penataran bagi dosen dan staf akademik tentang bagaimana mengintegrasikan pembelajaran tentang moderasi beragama dalam mata kuliah yang sudah ada. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya moderasi beragama dan memberi mereka alat dan strategi untuk mengajarkannya kepada mahasiswa.

## **B. Deskripsi Jenis Perkuliahan**

### **1. Workshop atau Seminar Interdisipliner**

- a. Konten: a) Presentasi tentang pentingnya moderasi beragama dalam konteks globalisasi dan kerukunan antarumat beragama, b) Diskusi panel dengan narasumber dari berbagai latar belakang akademik dan agama, c) Sesi interaktif yang melibatkan mahasiswa dalam refleksi dan permainan peran terkait konflik agama.
- b. Strategi: a) Mengundang narasumber yang ahli di bidang moderasi beragama, termasuk dosen dari program studi yang relevan dan pemuka agama dari komunitas lokal, b) Mendorong partisipasi aktif mahasiswa dengan menyediakan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi, c) Menyusun agenda acara yang menarik dan bervariasi untuk mempertahankan minat peserta.
- c. Implementasi: a) Menjadwalkan acara workshop atau seminar secara teratur setiap semester atau setahun sekali, b) Mengkoordinasikan dengan program studi yang berbeda untuk mendukung kehadiran mahasiswa dari berbagai latar belakang akademik, c) Menggunakan ruang auditorium atau aula yang memadai untuk mengakomodasi peserta yang banyak
- d. Penggunaan Medsos: a) Mempromosikan acara menggunakan media sosial dengan membuat pengumuman, poster, dan teaser video, b) Mengadakan sesi tanya jawab langsung atau diskusi di

platform media sosial untuk melibatkan audiens yang tidak dapat hadir secara langsung.

## **2. Materi sisipan dalam mata kuliah yang sudah ada**

1. Konten: a) Bacaan tambahan tentang moderasi beragama yang relevan dengan topik yang sedang dibahas dalam mata kuliah, b) Tugas refleksi yang mendorong mahasiswa untuk mengaitkan konsep moderasi beragama dengan materi pelajaran utama.
2. Strategi: a) Menyampaikan materi sisipan secara bertahap dan terintegrasi dengan kurikulum yang sudah ada, b) Menjelaskan keterkaitan antara moderasi beragama dengan topik utama yang sedang dibahas dalam mata kuliah.
3. Implementasi: a) Memberikan waktu dalam jadwal kuliah untuk membahas materi sisipan, b) Mendorong mahasiswa untuk berdiskusi dan berbagi pandangan mereka dalam kelas.
4. Penggunaan medsos: a) Menggunakan platform media sosial sebagai sarana untuk menyebarkan bacaan tambahan dan materi refleksi kepada mahasiswa, b) Mendorong interaksi melalui forum online atau grup diskusi kelas.

## **3. Kegiatan Ko-Kurikuler atau Ekstrakurikuler**

1. Konten: a) Pembentukan klub atau kelompok studi tentang moderasi beragama, b) Diskusi kelompok tentang pentingnya toleransi agama dan kerukunan antarumat beragama, c) Kegiatan lapangan atau pelayanan masyarakat yang mendorong interaksi antaragama dan penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam tindakan nyata.
2. Strategi: a) Mengadakan pertemuan rutin untuk membahas topik-topik terkait moderasi beragama, b) Mengundang pembicara tamu dari berbagai agama untuk berbagi pengalaman dan pandangan mereka, c) Mengorganisir kunjungan ke tempat-

tempat ibadah yang berbeda untuk memperluas pemahaman tentang keberagaman agama.

3. Implementasi: a) Mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan klub atau kelompok studi, b) Menyediakan dukungan logistik untuk kegiatan lapangan atau pelayanan masyarakat yang terkait dengan moderasi beragama, c) Membuat laporan atau dokumentasi tentang kegiatan dan pembelajaran yang didapat untuk disebarluaskan di antara anggota dan masyarakat kampus.
4. Penggunaan Medsos: a) Mempromosikan kegiatan dan acara klub atau kelompok studi melalui platform media sosial untuk menjangkau lebih banyak mahasiswa, b) Menggunakan platform media sosial untuk berbagi foto, video, dan cerita tentang kunjungan ke tempat-tempat ibadah atau kegiatan lapangan lainnya.

#### **4. Kolaborasi Antar Program Studi**

1. Konten: a) Proyek kolaboratif yang menekankan pada penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam konteks akademik atau praktis, b) Diskusi panel atau seminar interdisipliner tentang isu-isu terkait moderasi beragama, c) Workshop atau pelatihan bersama untuk mengembangkan keterampilan dalam mempromosikan dialog antaragama dan kerukunan.
2. Strategi: a) Membentuk tim kerja lintas-program studi untuk merancang dan melaksanakan proyek kolaboratif, b) Mengatur sesi diskusi atau presentasi bersama untuk membahas topik moderasi beragama dari berbagai perspektif disiplin ilmu, c) Menyelenggarakan kegiatan bersama di luar kelas untuk memperkuat hubungan antar-mahasiswa dari berbagai program studi.

3. Implementasi: a) Mengintegrasikan proyek kolaboratif tentang moderasi beragama ke dalam kurikulum mata kuliah yang relevan di setiap program studi, b) Mengadakan acara-acara bersama seperti seminar, lokakarya, atau proyek lapangan untuk memfasilitasi kolaborasi antar-program studi, c) Menyediakan dana dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung implementasi proyek kolaboratif.
4. Penggunaan Medsos: a) Mempromosikan proyek kolaboratif dan acara bersama melalui platform media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas, b) Membuat konten bersama atau kampanye media sosial yang menyoroti kerja sama antar-program studi dalam mempromosikan moderasi beragama.

## **5. Pelatihan**

1. Konten: a) Pelatihan tentang pentingnya moderasi beragama dan strategi untuk menerapkannya dalam konteks akademik dan kehidupan sehari-hari, b) Pembahasan tentang konsep-konsep kunci seperti toleransi, saling menghormati, dan kerjasama antarumat beragama, c) Praktik berbasis skenario untuk mengembangkan keterampilan dalam mengelola konflik agama dan memfasilitasi dialog antaragama.
2. Strategi: a) Mengundang ahli atau praktisi yang memiliki pengalaman dalam kerja interkultural dan antaragama untuk memberikan pelatihan, b) Menggunakan pendekatan interaktif seperti permainan peran, simulasi, dan diskusi kelompok untuk melibatkan peserta secara aktif, c) Memberikan ruang bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan refleksi pribadi tentang isu-isu terkait moderasi beragama.
3. Implementasi: a) Menjadwalkan sesi pelatihan rutin yang terintegrasi dalam kalender akademik untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa dan staf akademik untuk berpartisipasi, b) Melibatkan dosen dan staf akademik sebagai

peserta pelatihan untuk memastikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan dalam lingkungan akademik, c) Menyediakan sertifikat atau penghargaan bagi peserta yang menyelesaikan pelatihan dengan sukses.

4. Penggunaan Medsos: a) Mempromosikan pelatihan dan penataran melalui platform media sosial dengan membuat pengumuman, teaser, dan konten pendukung, b) Menggunakan grup diskusi atau forum online untuk memfasilitasi diskusi sebelum, selama, dan setelah pelatihan, serta untuk berbagi sumber daya dan informasi terkait.

### **BAB III**

## **FUNGSI PEMBERLAKUAN MATERI MODERASI BERAGAMA DI SETIAP PRODI**

#### **A. Fungsi Bagi Prodi**

1. Prodi Studi Agama-Agama: Mahasiswa dapat belajar tentang pentingnya toleransi antar agama melalui pemahaman mendalam tentang berbagai keyakinan agama, dialog antar agama, dan kolaborasi lintas agama dalam penelitian dan praktik keagamaan.
2. Prodi Ilmu Alqur'an dan Tafsir: Mahasiswa dapat memahami nilai-nilai moderasi beragama yang terkandung dalam Al-Quran, seperti pesan tentang perdamaian, pengampunan, dan penghormatan terhadap perbedaan.
3. Prodi Sejarah Peradaban Islam: Mahasiswa dapat mempelajari sejarah interaksi antaragama dalam peradaban Islam, menyoroti contoh-contoh toleransi dan kerjasama antar umat beragama serta konflik yang pernah terjadi dan pelajaran yang bisa dipetik dari situ.
4. Prodi Tasawuf dan Psikoterapi: Dalam konteks tasawuf, konsep moderasi beragama dapat diterapkan dalam praktik spiritual yang menekankan cinta kasih, kesetaraan, dan pemahaman mendalam tentang perbedaan individu dalam mencapai tujuan spiritual.
5. Prodi Arsitektur: Dalam prodi arsitektur, konsep moderasi beragama dapat diterapkan dengan merancang ruang ibadah yang inklusif dan ramah lingkungan bagi berbagai kepercayaan, serta memperhatikan aspek keberagaman dalam desain bangunan dan lingkungan.
6. Prodi Ilmu Lingkungan: Dalam konteks ilmu lingkungan, mahasiswa dapat mempelajari bagaimana nilai-nilai agama memengaruhi sikap dan perilaku terhadap lingkungan, serta bagaimana kerjasama lintas agama dapat mendorong upaya pelestarian alam yang berkelanjutan.

7. Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi: Mahasiswa dapat mempelajari tentang literatur agama dari berbagai kepercayaan untuk memahami perspektif-perspektif yang berbeda tentang isu-isu sosial, politik, dan kemanusiaan, serta bagaimana mempromosikan informasi yang inklusif dan non-bias dalam pengelolaan perpustakaan dan sains informasi.

## **B. implementasi Materi Moderasi Beragama Setiap Prodi**

### **1. Prodi Studi Agama-Agama**

- a. Konten: Materi pembelajaran mencakup studi kasus tentang dialog antaragama, pemahaman mendalam tentang teks-teks suci dari berbagai agama, dan penelitian tentang kolaborasi lintas agama.
- b. Strategi: Mengadakan diskusi terbuka, lokakarya, dan proyek kolaboratif antar mahasiswa dari berbagai kepercayaan. Melibatkan pemuka agama dan tokoh masyarakat dalam kegiatan akademik.
- c. Media: Menggunakan buku teks, artikel jurnal, video dokumenter, dan platform daring untuk menyajikan materi dan memfasilitasi diskusi antar mahasiswa.
- d. Implementasi: Mendirikan forum antaragama di kampus, menetapkan kurikulum yang menekankan pada keragaman agama, dan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan interfaith outreach di komunitas lokal.

### **2. Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

- a. Konten: Memasukkan analisis tafsir yang menyoroti pesan-pesan moderasi beragama dalam Al-Quran, serta mempelajari kisah-kisah tentang toleransi dan kerjasama antar umat beragama dalam sejarah Islam.

- b. Strategi: Mendorong diskusi reflektif tentang bagaimana prinsip-prinsip Al-Quran dapat diaplikasikan dalam konteks modern untuk mempromosikan moderasi beragama.
- c. Media: Membuat bahan pembelajaran interaktif berbasis digital yang memfasilitasi pemahaman tentang ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan toleransi dan penghormatan terhadap perbedaan.
- d. Implementasi: Mengadakan seminar atau lokakarya tentang moderasi beragama dalam perspektif Al-Quran, serta mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam praktik ibadah dan kegiatan mahasiswa di kampus.

### **3. Prodi Sejarah Peradaban Islam**

- a. Konten: Materi pembelajaran mencakup penelusuran sejarah interaksi antaragama dalam peradaban Islam, baik dalam konteks kerjasama maupun konflik.
- b. Strategi: Melibatkan mahasiswa dalam penelitian lapangan untuk menggali bukti-bukti sejarah tentang toleransi agama dalam masyarakat Islam.
- c. Media: Penggunaan sumber sejarah, dokumen arsip, dan rekonstruksi visual untuk membantu mahasiswa memahami konteks sejarah dan dampaknya terhadap moderasi beragama.
- d. Implementasi: Menirikan pusat studi atau laboratorium sejarah agama untuk memfasilitasi penelitian dan diskusi akademik tentang interaksi antaragama dalam sejarah Islam.

### **4. Prodi Tasawuf dan Psikoterapi**

- a. Konten: Pemahaman tentang konsep-konsep tasawuf yang menekankan cinta kasih, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan.

- b. Strategi: Menggunakan pendekatan terapeutik yang menekankan pemahaman dan penghargaan terhadap perbedaan agama dalam praktik konseling atau terapi.
- c. Media: Penggunaan literatur tasawuf, kajian kasus, dan simulasi peran untuk memfasilitasi pemahaman tentang praktik-praktik moderasi beragama dalam konteks psikoterapi.
- d. Implementasi: Melatih mahasiswa dalam teknik terapeutik yang sensitif terhadap keberagaman agama, serta mengintegrasikan nilai-nilai tasawuf dalam praktek klinikal dan layanan masyarakat.

## **5. Prodi Arsitektur**

- a. Konten: Pembelajaran mencakup desain ruang ibadah yang inklusif dan ramah lingkungan bagi berbagai kepercayaan, serta penelitian tentang pengaruh nilai-nilai agama dalam desain arsitektur
- b. Strategi: Mendorong kolaborasi antara mahasiswa arsitektur dan komunitas agama dalam merancang dan membangun tempat ibadah yang menghormati keberagaman agama.
- c. Media: Menggunakan perangkat lunak desain 3D, model fisik, dan presentasi visual untuk menyajikan proposal desain arsitektur yang mempromosikan moderasi beragama.
- d. Implementasi: Melibatkan mahasiswa dalam proyek nyata yang melibatkan desain dan pembangunan tempat ibadah multikepercayaan, serta mendirikan pusat riset arsitektur yang berfokus pada desain inklusif.

## **6. Prodi Ilmu Lingkungan**

- a. Konten: Pembelajaran mencakup analisis dampak nilai-nilai agama terhadap sikap dan perilaku terhadap lingkungan, serta strategi untuk membangun kerjasama lintas agama dalam pelestarian alam.

- b. Strategi: Mengadakan diskusi panel dengan perwakilan dari berbagai kepercayaan untuk mendiskusikan tanggung jawab agama terhadap lingkungan dan solusi berbasis agama untuk isu-isu lingkungan.
- c. Media: Menggunakan studi kasus, visualisasi data, dan materi multimedia untuk memperkuat pemahaman tentang kontribusi agama terhadap pelestarian alam.
- d. Implementasi: Melaksanakan proyek lingkungan bersama dengan komunitas agama, serta mengembangkan program kesadaran lingkungan yang berbasis nilai-nilai agama.

## **7. Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi**

- a. Konten: Pembelajaran mencakup studi tentang literatur agama dari berbagai kepercayaan, serta analisis tentang bagaimana informasi tentang agama disajikan dan diakses dalam perpustakaan dan media.
- b. Strategi: Mengadakan seminar, workshop, dan pertemuan klub buku untuk memperluas pemahaman tentang pluralisme agama dan pentingnya menyajikan informasi yang seimbang dan inklusif.
- c. Media: Menggunakan sumber-sumber digital, basis data, dan sumber informasi elektronik untuk menyajikan koleksi informasi agama yang komprehensif dan diverifikasi.
- d. Implementasi: Membuat panduan praktis tentang penyajian dan manajemen koleksi informasi agama dalam perpustakaan, serta melibatkan mahasiswa dalam proyek digitalisasi naskah agama dan sumber-sumber historis lainnya.

<b>Program Studi</b>	<b>Konten</b>	<b>Strategi</b>	<b>Implementasi</b>
Prodi Studi Agama-agama	Materi studi kasus dialog antaragama, pemahaman mendalam tentang teks suci dari berbagai agama, penelitian kolaborasi lintas agama	Diskusi terbuka, lokakarya, proyek kolaboratif, melibatkan pemuka agama dalam kegiatan akademik	Mendirikan forum antaragama di kampus, menetapkan kurikulum dengan menekankan pada keragaman agama, mengadakan kegiatan interfaith outreach di komunitas lokal
Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir	Analisis tafsir Al-Quran yang menyoroti pesan-pesan moderasi beragama, penelitian kisah toleransi dalam sejarah Islam	Diskusi reflektif tentang prinsip-prinsip Al-Quran dalam konteks moderasi beragama	Mengadakan seminar tentang moderasi beragama dalam perspektif Al-Quran, mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam praktik ibadah dan kegiatan mahasiswa di kampus
Prodi Sejarah Peradaban Islam	Studi tentang dialog antaragama, interaksi antaragama dalam sejarah Islam	Melibatkan mahasiswa dalam penelitian lapangan tentang toleransi agama	Mendirikan pusat studi sejarah agama untuk memfasilitasi penelitian dan diskusi akademik
Prodi Tasawuf Psikoterapi	Pemahaman tentang konsep tasawuf yang menekankan cinta kasih, toleransi, penghargaan terhadap perbedaan	Menggunakan terapi yang sensitif terhadap keberagaman agama	Melatih mahasiswa dalam teknik terapeutik yang sensitif terhadap keberagaman agama
Prodi Arsitektur	Desain ruang ibadah inklusif dan ramah lingkungan, penelitian pengaruh nilai-nilai agama dalam desain arsitektur	Kolaborasi dengan komunitas agama dalam merancang tempat ibadah multikepercayaan	Mendirikan laboratorium arsitektur yang berfokus pada desain inklusif
Prodi Ilmu Lingkungan	Analisis dampak nilai-nilai agama terhadap sikap terhadap	Diskusi panel dengan perwakilan agama untuk mendiskusikan tanggung jawab	Mengadakan proyek lingkungan bersama dengan komunitas agama

<b>Program Studi</b>	<b>Konten</b>	<b>Strategi</b>	<b>Implementasi</b>
	lingkungan, strategi kerjasama lintas agama dalam pelestarian alam	agama terhadap lingkungan	
Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi	Studi literatur agama, analisis tentang bagaimana informasi tentang agama disajikan dan diakses dalam perpustakaan dan media	Meluncurkan kampanye untuk memperluas pemahaman tentang pluralisme agama	Membuat panduan praktis tentang penyajian dan manajemen koleksi informasi agama dalam perpustakaan

**Penggunaan Media Sosial  
dalam Implementasi Materi Moderasi Beragama**

<b>Program Studi</b>	<b>Konten Sosial Media</b>	<b>Strategi</b>	<b>Implementasi</b>
Prodi Studi Agama-agama	- Foto-foto dialog antaragama dengan hashtag #InterfaithDialogue - Kutipan inspiratif tentang perdamaian dan toleransi dari tokoh agama terkenal	- Mendorong partisipasi mahasiswa dengan meluncurkan kampanye hashtag - Melibatkan pemuka agama dalam kegiatan akademik	- Membentuk grup diskusi Facebook atau Telegram - Mendirikan forum antaragama di kampus
Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir	- Video tafsir Al-Quran tentang toleransi dan penghormatan terhadap perbedaan - Thread tanya jawab tentang pemahaman Al-Quran tentang moderasi beragama	- Mengadakan sesi tanya jawab langsung dengan dosen atau pemuka agama - Menyebarkan informasi tentang acara-acara terkait pemahaman Al-Quran	- Memanfaatkan platform YouTube untuk menyediakan rekaman kuliah atau ceramah - Membuat akun Twitter atau TikTok khusus untuk konten terkait tafsir Al-Quran
Prodi Sejarah Peradaban Islam	- Infografis tentang interaksi antaragama dalam sejarah Islam -	- Meluncurkan kampanye media sosial untuk menggalang	- Meluncurkan hashtag challenge di TikTok atau

<b>Program Studi</b>	<b>Konten Sosial Media</b>	<b>Strategi</b>	<b>Implementasi</b>
	Foto artefak sejarah yang merefleksikan keragaman budaya dalam peradaban Islam	dukungan terhadap proyek riset lapangan - Mengadakan webinar atau live streaming dengan narasumber yang ahli di bidang sejarah agama	Instagram - Membuat akun Twitter khusus yang menyoroti sejarah Islam dan interaksi antaragama
Prodi Tasawuf Psikoterapi	- Quote card tentang cinta dan toleransi berdasarkan ajaran tasawuf - Tips singkat tentang praktik meditasi atau self-reflection berdasarkan ajaran tasawuf	- Menyelenggarakan sesi tanya jawab atau diskusi daring tentang kesehatan mental dan spiritual - Mengadakan workshop terkait praktik tasawuf dan kesehatan mental	- Memanfaatkan fitur Instagram Stories atau IGTV - Menggunakan Twitter untuk berbagi tips dan trik tentang kesehatan mental
Prodi Arsitektur	- Seri foto desain konseptual tempat ibadah multikepercayaan - Thread tentang proyek-proyek arsitektur yang mempromosikan inklusivitas dan keberagaman agama	- Mengadakan kompetisi desain arsitektur berbasis media sosial - Menyebarkan informasi tentang proyek-proyek arsitektur yang ramah lingkungan	- Membuat kampanye penggalangan dana untuk proyek pembangunan tempat ibadah multikepercayaan - Meluncurkan hashtag campaign untuk meningkatkan kesadaran akan desain arsitektur yang inklusif
Prodi Ilmu Lingkungan	- Infografis tentang pandangan agama tentang lingkungan - Seri foto kegiatan pelestarian lingkungan yang didasarkan pada nilai-nilai agama	- Mengadakan kampanye lingkungan di media sosial - Menggunakan Instagram atau Twitter untuk menyebarkan tips lingkungan berbasis agama	- Melakukan kerjasama dengan komunitas agama untuk proyek lingkungan bersama - Membuat akun Instagram atau Twitter untuk konten lingkungan berbasis nilai-nilai agama
Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi	- Seri poster tentang koleksi buku agama-agama dari seluruh dunia - Serangkaian twit tentang cara	- Mengadakan webinar atau live streaming dengan narasumber yang ahli di bidang informasi agama -	- Membuat kampanye Instagram untuk mengenalkan koleksi buku agama-agama - Meluncurkan kuis

<b>Program Studi</b>	<b>Konten Sosial Media</b>	<b>Strategi</b>	<b>Implementasi</b>
	mencari informasi agama yang dapat dipercaya	Menggunakan Instagram atau Twitter untuk menyebarkan tips dan trik pencarian informasi	atau permainan daring tentang literasi informasi agama

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Panduan ini bertujuan untuk memberikan landasan yang kuat bagi institusi pendidikan tinggi dalam memperkuat komitmen mereka terhadap moderasi beragama sebagai bagian integral dari misi mereka. Dengan mengadopsi pendekatan-pendekatan praktis ini, kita dapat bersama-sama membangun lingkungan akademik yang inklusif, toleran, dan mempromosikan perdamaian serta kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat yang semakin beragam. Dengan menggunakan panduan ini, diharapkan institusi pendidikan tinggi dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun dunia yang lebih baik yang didasarkan pada penghargaan terhadap perbedaan dan keberagaman agama.